



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL DAN TANTANGAN NYA: TINJAUAN LITERATUR

Zaini Fadli Robbi

Universitas PGRI Wiranegara

Syafi'uddin

Universitas PGRI Wiranegara

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

Korespondensi penulis: zfadlirobby@gmail.com

Abstrak. *Islamic Religious Education (IRE) plays a vital role in shaping the character and morals of individuals in the digital era, especially in Indonesia. This study aims to explore the challenges and solutions in integrating Islamic values into the IRE curriculum amid technological advancements. The method used is literature review, analyzing journal articles related to religious education and technology. The findings indicate that the use of digital media and interactive learning methods can enhance student motivation, although challenges such as the digital divide and low technological literacy among teachers still persist. This research recommends that educational institutions implement innovative strategies and enhance training for teachers to optimize the use of technology in teaching. With the right approach, IRE is expected to remain relevant and effective in shaping individuals who are academically intelligent and strong in moral and spiritual values in the digital age.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Digital Era, Integration of Islamic Values, Interactive Learning Methods, Digital Skills.*

Abstrak. Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak individu di era digital, khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menggali tantangan dan solusi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum PAI di tengah kemajuan teknologi. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka, dengan menganalisis artikel jurnal yang terkait dengan pendidikan agama dan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dan metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meskipun tantangan seperti kesenjangan digital dan rendahnya literasi teknologi di kalangan guru masih ada. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan menerapkan strategi inovatif dan meningkatkan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran. Dengan pendekatan yang tepat, PAI diharapkan tetap relevan dan efektif dalam membentuk individu yang cerdas secara akademis serta kuat nilai-nilai moral dan spiritual di era digital.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Era Digital, Integrasi Nilai-Nilai Keislaman, Metode Pembelajaran Interaktif, Keterampilan Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat krusial dalam membangun karakter dan nilai-nilai pribadi di kalangan generasi muda, terutama di Indonesia yang sebagian besar warganya beragama Islam. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan masalah – masalah yang semakin rumit. Era digital mempengaruhi norma dan nilai yang diterima siswa , serta mengubah metode mereka dalam belajar dan berinteraksi. Teknologi digital di ruang kelas memberikan peluang luar biasa untuk meningkatkan efektivitas belajar . Suparjo dan Hidayah (2023) Mengemukakan bahwa pendidikan agama seharusnya tidak hanya fokus pada pengajaran ajaran Islam, tetapi juga penting

untuk menanamkan nilai - nilai moral yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masalah muncul ketika metode pengajaran tradisional yang umum digunakan tidak lagi memenuhi kebutuhan dan karakter siswa saat ini. Hanifah Salsabila dan rekan-rekannya (2023) mencatat bahwa banyak lembaga pendidikan masih menggunakan metode pengajaran yang kurang menarik, yang menyebabkan penurunan motivasi dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Teknologi digital dalam pembelajaran di kelas menciptakan kesempatan yang luar biasa untuk meningkatkan proses belajar. Menurut Suparjo dan Hidayah (2023) , pendidikan agama tidak hanya perlu mengajarkan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga harus menanamkan nilai – nilai moral yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Namun, masalah muncul ketika metode pengajaran tradisional yang umum digunakan tidak lagi memenuhi kebutuhan dan karakter siswa saat ini. Hanifah Salsabila dan rekan-rekannya (2023) mencatat bahwa banyak lembaga pendidikan masih menggunakan metode pengajaran yang kurang menarik, yang menyebabkan penurunan motivasi dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Masalah lain yang sering terjadi adalah rendahnya kemampuan digital para pengajar . Banyak guru yang kurang mendapatkan pelatihan tentang bagaimana cara terbaik memanfaatkan teknologi di kelas . Hal ini menjadi tantangan besar dalam mengadopsi implementasi PAI yang modern dan sesuai kebutuhan . Oleh karena itu , penelitian kami perlu menciptakan kurikulum yang dapat diintegrasikan dan disesuaikan , sehingga menawarkan solusi praktis untuk mengatasi hambatan ini. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengeksplorasi kesulitan yang dihadapi oleh kurikulum PAI di era digital dan memberikannya ide-ide kreatif yang menggabungkan teknologi dengan ajaran agama. Selain membahas metode pengajaran yang efektif untuk menggabungkan kedua sistem pendidikan, penelitian ini juga akan menunjukkan aspek – aspek penting yang perlu diubah dalam kurikulum PAI agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman sekarang .

Agar pendidikan agama Islam tetap relevan di zaman digital dan mendukung generasi muda dalam membentuk karakter spiritual yang kuat , penting untuk memahami isu dan tujuan dari penelitian ini. Diharapkan bahwa pendidikan agama Islam dapat mengatasi tantangan di era saat ini dan tetap berarti dalam menghasilkan individu yang tidak hanya pintar tetapi juga memiliki kekuatan moral dan spiritual dengan menggunakan pendekatan yang tepat serta strategi yang kreatif

KAJIAN TEORI

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam membina, membimbing, serta mengembangkan keimanan, pemahaman, pengamalan, dan pengalaman ajaran Islam kepada peserta didik melalui proses pengajaran, pembelajaran, dan pembiasaan. Menurut Zuhairini dkk.

(1994), PAI bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan ajaran Islam. Era digital ditandai oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat, terutama penggunaan internet, media sosial, dan perangkat digital. Menurut Prensky (2001), generasi saat ini merupakan "digital natives", yang tumbuh dengan teknologi dan terbiasa mengakses informasi secara cepat dan instan. Dalam konteks pendidikan, ini mendorong transformasi pembelajaran dari metode konvensional ke pembelajaran berbasis digital atau e-learning.

Pendidikan Agama Islam di era digital mengalami pergeseran dari metode tradisional ke metode yang memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan video pembelajaran, platform daring (online), aplikasi Islami, dan media sosial. Menurut Azra (2013), teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara lebih interaktif dan menarik, namun juga perlu dibarengi dengan kontrol dan filter nilai.

Beberapa tantangan yang dihadapi PAI di era digital antara lain:

- Disinformasi dan hoaks keagamaan: Peserta didik bisa terpapar informasi keagamaan yang tidak valid.
- Kesenjangan digital: Tidak semua siswa dan guru memiliki akses dan kemampuan yang sama terhadap teknologi.
- Minimnya literasi digital islami: Kurangnya pemahaman dalam memfilter konten keagamaan yang benar dan terpercaya.
- Kehilangan nilai spiritualitas: Pemanfaatan teknologi yang tidak bijak bisa mengurangi kedalaman spiritual dan keikhlasan dalam beribadah.

Menurut Hamdani (2020), penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat memperluas akses dan meningkatkan partisipasi siswa. Namun, penting untuk menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan nilai-nilai pendidikan Islam seperti akhlak, adab, dan keteladanan.

METODE PENELITIAN

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam membina, membimbing, serta mengembangkan keimanan, pemahaman, pengamalan, dan pengalaman ajaran Islam kepada peserta didik melalui proses pengajaran, pembelajaran, dan pembiasaan. Menurut Zuhairini dkk. (1994), PAI bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan ajaran Islam. Era digital ditandai oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat, terutama penggunaan internet, media sosial, dan perangkat digital. Menurut Prensky (2001), generasi saat ini merupakan "digital natives", yang tumbuh dengan teknologi dan terbiasa mengakses informasi secara cepat dan instan. Dalam konteks pendidikan, ini mendorong transformasi pembelajaran dari metode konvensional ke

pembelajaran berbasis digital atau e-learning. Pendidikan Agama Islam di era digital mengalami pergeseran dari metode tradisional ke metode yang memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan video pembelajaran, platform daring (online), aplikasi Islami, dan media sosial. Menurut Azra (2013), teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara lebih interaktif dan menarik, namun juga perlu dibarengi dengan kontrol dan filter nilai.

Beberapa tantangan yang dihadapi PAI di era digital antara lain:

- Disinformasi dan hoaks keagamaan: Peserta didik bisa terpapar informasi keagamaan yang tidak valid.
- Kesenjangan digital: Tidak semua siswa dan guru memiliki akses dan kemampuan yang sama terhadap teknologi.
- Minimnya literasi digital islami: Kurangnya pemahaman dalam memfilter konten keagamaan yang benar dan terpercaya.
- Kehilangan nilai spiritualitas: Pemanfaatan teknologi yang tidak bijak bisa mengurangi kedalaman spiritual dan keikhlasan dalam beribadah.

Menurut Hamdani (2020), penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat memperluas akses dan meningkatkan partisipasi siswa. Namun, penting untuk menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan nilai-nilai pendidikan Islam seperti akhlak, adab, dan keteladanan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

<i>Aspek</i>	<i>Temuan Utama</i>
<i>Peran Pengajar</i>	Pengajar PAI berfungsi sebagai contoh dan pemandu dalam pembangunan karakter keagamaan
<i>Strategi Pembelajaran</i>	Penggunaan media digital dan teknik interaktif dapat meningkatkan semangat siswa
<i>Tantangan</i>	Hambatan utama berasal dari kesenjangan digital dan kurangnya kemampuan literasi
<i>Peluang</i>	Akses materi belajar yang ditawarkan oleh teknologi
<i>Evaluasi</i>	Mengadakan pelatihan untuk mengajar guna meningkatkan kemampuan teknologi

Peranan Pengajar dalam Pengembangan Karakter

Di era digital saat ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter keagamaan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai teladan dalam

bertindak . Sangat penting bagi para guru untuk menunjukkan bagaimana cara memanfaatkan teknologi secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai agama seiring dengan kemajuan teknologi yang ada . Hal ini akan menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung pengembangan karakter siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada penyampaian materi , penekanan pada aspek teladan ini adalah inovasi yang baru.(Mawadda dan al. , 2023).

Strategi Pembelajaran yang Efektif

Berdasarkan penelitian ini, penerapan metode pengajaran interaktif dan penggunaan media digital sangat membantu meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa platform serta aplikasi pembelajaran online dapat memperbaiki proses belajar dan menjadikannya lebih sesuai , berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih mengutamakan cara-cara konvensional. Dengan menggunakan Pendekatan ini, siswa dapat memahami nilai - nilai agama secara aktif dalam konteks yang lebih dalam dan relevan , alih-alih hanya belajar secara pasif.(Hidayat et al. , 2020).

Tantangan dalam Menggabungkan Teknologi

Salah satu masalah utama dalam penerapan pembelajaran yang menggunakan teknologi adalah adanya kesenjangan digital dan rendahnya tingkat keterampilan digital pada guru dan siswa . Penelitian ini mendukung penelitian lain, tetapi menyatakan bahwa banyak guru kekurangan pelatihan yang tepat dalam memanfaatkan teknologi, sehingga membatasi kemampuan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran digital. Di sisi lain , penting juga untuk memperhatikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai agar akses dapat merata. (Hanifah Salsabila et al.2023).

Peluang Inovasi

Di zaman digital , ada peluang baru untuk menciptakan inovasi dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan media sosial dan platform digital dapat menjadikan proses belajar lebih menarik dan relevan bagi kebutuhan generasi muda. Dengan menggunakan media sosial, para siswa dapat terlibat dalam diskusi mengenai isu-isu keagamaan, sehingga mereka dapat lebih memahami nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hal ini belum banyak dibahas dalam tulisan sebelumnya, yang biasanya kurang memperhatikan pentingnya interaktivitas dan relevansi teknologi dalam dunia pendidikan (Suparjo & Hidayah, 2023).

Evaluasi dan Pengembangan

Penting untuk melakukan penilaian secara terus menerus untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran digital dalam menjaga standar pendidikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan teknologi dapat secara drastis meningkatkan kualitas pengajaran dan mendukung siswa dalam memahami nilai-nilai agama.

Temuan ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang kurang menyoroti pentingnya penilaian dan pelatihan terkait teknologi serta pengaruhnya terhadap pembelajaran bersama (Murniyetti, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh dalam membangun karakter dan etika seseorang di era digital . Dengan menggunakan media digital , pengalaman belajar yang interaktif dan menarik dapat diciptakan untuk meningkatkan motivasi siswa. Namun, terdapat tantangan seperti tidak adanya kesenjangan digital dan literasi teknologi yang rendah antara guru dan siswa yang harus diatasi . Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menerapkan strategi - strategi inovatif . Ini termasuk pemanfaatan media digital dan metode pengajaran interaktif, serta meningkatkan pelatihan guru untuk berperan sebagai fasilitator dan contoh . Lebih dari itu, kurikulum harus disusun agar lebih responsif terhadap kemajuan teknologi. Dengan langkah-langkah tersebut , PAI bisa terus berperan penting dalam mendidik orang-orang yang tidak hanya cerdas secara akademis , tetapi juga memiliki kekuatan dalam nilai-nilai moral dan aspek spiritual. Ini akan membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia digital, serta memberikan dasar bagi pengembangan pendidikan agama yang lebih efektif di masa mendatang .

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Alfi, A. M., Febriasari, A., Azka, J. N., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Banar, E., Pendidikan, J., Pengajaran, D., Rozak, A., Tinggi, S., & Islam Az-Ziyadah Jakarta, A. (n.d.). ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MTS NEGERI 01 PAMULANG TANGERANG SELATAN: PENDEKATAN METODE LITERATURE STUDY AND REVIEW (LSR). <https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.149>
- Dinata, R. O., Said, H. S., & Lestari, T. U. (2023). WORKSHOP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PESANTREN DI PONDOK PESANTREN MODERN AS SURUUR

- KABUPATEN BANDUNG. Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar, 2(2). <https://doi.org/10.25124/cosecant.v2i2.18657>
- Eryandi, E. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 12–16. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i1.27>
- Haris, M. A., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Indramayu, A.-A. (n.d.). Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (n.d.). PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11, 2021. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.8886>
- Khoerunnisa, N., Abidin Pendidikan Agama Islam, J., Agama Islam, F., Singaperbangsa Karawang Jl Ronggo Waluyo, U. H., Timur, T., & Barat, J. (n.d.). URGENSI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3.334-346>
- Manjillatul Urba, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, & Ade Suryanda. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Manshur, A., & Isroani, F. (n.d.). TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL.
- Metode Pembelajaran, P., & Agama, P. (n.d.). PUTRI OKTAVIA 1 , KHUSNUL KHOTIMAH 2 Email: putrioktavia@annur.ac.id 1 , khotimahkhusnul@annur.ac.id 2 Universitas Islam An Nur Lampung. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Mufidah Hayati, Firani Putri, Muhammad Hafizh, & Januar Januar. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Perspektif Sosial dan Tantangan Kontemporer. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 224–235. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.797>
- Pembelajaran, I., Penerapan, P. :, Buatan, K., Motivasi, M., Aulia, S. L., 1□, H., Sumarna, E., & Hyangsewu, P. (2024). 5632 Journal of Education Research. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 4). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i2.1752>
- Perdana, J. W. (2024). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Digital. *Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(3), 934–942. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i3>
- Rahmadani Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis Alamat, S., Lembaga, J., Bengkalis, K., & Bengkalis, K. (2024). PT. Media Akademik Publisher STRATEGI

- PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR KUALITATIF. JMA), 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Rahmawati, F. (2018). Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia Pada Era Disrupsi (Vol. 13, Issue 2). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i2.1752>
- Ratnawati, S. R., & Werdiningsih, W. (2020). Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 199. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>
- Rizfani, M., Mauladi, M., & Wardana, A. (n.d.). PENDIDIKAN AGAMA DI ERA DIGITAL. In Tahun 2024 *Journal Islamic Education* (Vol. 3, Issue 1). <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>
- Romlah, S. (n.d.). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN MORAL DAN ETIKA. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>
- Sari, W. D. (n.d.). Education Sustainability Development (ESD) Teori Pada Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. www.unescobkk.org/ed <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.5271>